

Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Kebonsari Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Balsam Stik Aromaterapi sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pasca COVID-19

Empowerment of Family Welfare Movement (PKK) Group of Kebonsari Village Through Training on Making Aromatherapy Balsam Sticks as an Effort to Improve the Post-Covid-19 Economy

Fransisca Dita Mayangsari¹, Primanitha Ria Utami², Faricha Maf'ula³

¹ Prodi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

² Prodi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan

Corresponding author: fransisca_dita_mayangsari@umla.ac.id

Abstrak

Pandemi *coronaviruse disease* (COVID-19) memiliki dampak yang cukup besar pada sektor kesehatan. Namun tidak hanya itu, Pandemi COVID-19 juga berdampak pada sektor-sektor lain, seperti sektor sosial-ekonomi. Banyak perusahaan yang memilih untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Selain itu, banyak juga UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang mengalami penurunan pendapatan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ekonomi pasca pandemi COVID-19 adalah dengan memaksimalkan sektor UMKM industri kreatif. Hal inilah yang mendasari tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) untuk memberikan pelatihan pembuatan produk balsam stik aromaterapi kepada ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga/organisasi) Desa Kebonsari, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan suatu ketrampilan kepada masyarakat non-produktif sebagai suatu stimulus agar tercipta UMKM baru dengan produk yang inovatif. Kegiatan ini juga diikuti dengan kegiatan lain sebagai kegiatan pendukung, seperti penyuluhan mengenai pemanfaatan dan budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta penyuluhan mengenai pemasaran produk secara online. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pretest sebelum kegiatan dan memberikan post test setelah kegiatan. Hasilnya, para peserta memiliki nilai posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan / pelatihan memiliki dampak yang positif. Keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh peserta. Pada saat pelatihan, semua peserta berhasil membuat balsam stik aromaterapi.

Kata Kunci : Balsam Aromaterapi; Balsam Stik; Pelatihan Pembuatan Balsam; Pemberdayaan PKK; Pemberdayaan Desa.

Abstract

The *coronavirus disease* (COVID-19) pandemic has had a considerable impact on the health sector. But not only that, the COVID-19 pandemic also has an impact on other sectors, such as the socio-economic sector. Many companies choose to carry out Termination of Employment (PHK). In addition, many MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises) have experienced a decline in income. One strategy that can be done to improve economic conditions after the COVID-19 pandemic is to maximize the creative industry MSME sector. This is what underlies the Community Service Team of the University of Muhammadiyah Lamongan (UMLA) to provide training on making aromatherapy stick balm products to women of Family Welfare Movement (PKK) in Kebonsari Village, Sukodadi District, Lamongan Regency. The purpose of this activity is to teach a skill to non-productive communities as a stimulus to create new MSMEs with innovative products. This activity was also followed by other supporting activities, such as counseling on the use and cultivation of Family Medicinal Plants (TOGA) as well as counseling on online product marketing. The implementation of this activity is divided into three stages which are the preparation, implementation, and evaluation stages. The evaluation stage is carried out by giving a pretest before the activity and giving a post test after the activity. As a result, the participants had higher posttest scores than pretest scores. This proves that the extension / training activities have

a positive impact. The success of the activity can also be seen from the products produced by the participants. During the training, all participants succeeded in making aromatherapy stick balm.
Keywords : *Aromatherapy Balm; Balm Sticks; Balm Making Training; PKK empowerment; Village Empowerment.*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan wabah baru yang sedang melanda dunia. Wabah ini disebabkan oleh infeksi virus korona atau *SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2)*. Pada akhir bulan Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau yang biasa dikenal dengan nama *WHO (World Health Organization)* menyatakan bahwa COVID-19 merupakan suatu permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian internasional. Beberapa cara telah dilakukan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran virus ini, seperti menghindari perjalanan ke daerah yang berisiko tinggi, melakukan kontak dengan individu yang bergejala, sering mencuci tangan dan menggunakan masker wajah (Sohrabi et al. 2020). Namun, hingga saat ini Pandemi COVID-19 belum dinyatakan berakhir.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang cukup besar pada sektor kesehatan. Namun tidak hanya itu, Pandemi COVID-19 juga berdampak pada sektor-sektor lain, seperti sektor sosial-ekonomi. Banyak perusahaan yang memilih untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau merumahkan pekerja sementara waktu. Selain itu, pemotongan gaji juga banyak terjadi. Hal ini dikarenakan pelaku usaha ingin melakukan efisiensi untuk menekan kerugian sebagai dampak pembatasan sosial. Seperti yang kita ketahui bahwa pembatasan social merupakan salah satu cara yang dianggap cukup efektif untuk menekan penyebaran virus korona (Kompas.com 2020).

Per tanggal 7 April 2020, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) mencatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal memilih merumahkan dan melakukan PHK terhadap pekerjanya (Kompas.com 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Aminy dan Fithriasari (2020) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Jawa Timur mengalami penurunan pendapatan akibat pembatasan sosial. Hal-hal tersebut merupakan beberapa bukti terganggunya sektor ekonomi akibat pandemi COVID-19 (Aminy and Fithriasari 2021).

Strategi yang tepat perlu dilakukan untuk memulihkan sektor ekonomi. Salah satunya dengan memaksimalkan sektor UMKM industri kreatif. Pemberdayaan perempuan melalui industri kreatif bisa menjadi salah satu solusi yang tepat untuk memulihkan sektor ekonomi nasional (kemenpppa.go.id 2020). Hal inilah yang mendasari tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) untuk memberikan pelatihan pembuatan produk kepada ibu-ibu PKK desa sebagai suatu stimulus agar tercipta UMKM baru dengan produk yang inovatif.

Pada program ini, mitra yang dipilih adalah ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluargaorganisasi) Desa Kebonsari, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Berdasarkan analisa permasalahan yang dialami oleh mitra, diketahui bahwa mitra memiliki 4 permasalahan, yaitu : (1) banyak keluarga yang mengalami penurunan *income* akibat pandemi COVID-19 ; (2) desa kebonsari belum memiliki keunggulan / ciri khas desa seperti tempat wisata / sentra industri ; (3) warga desa memerlukan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam berwirausaha karena banyak warga non produktif (seperti ibu rumah tangga) ; (4) banyak warga yang menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga) tetapi pengetahuan mengenai budidaya dan pemanfaatan TOGA masih rendah. Sehingga TOGA yang ditanam belum dirawat dengan baik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tim PKM UMLA mengajukan program “Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Kebonsari Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Balsam Stik Aromaterapi sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19”. Jumlah kader PKK yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sekitar 20 - 25 orang.

Produk balsam stik aromaterapi merupakan suatu bentuk inovasi dari balsam gosok. “Balsam gosok adalah suatu produk yang mirip dengan salep, bentuknya lembek, mudah dioleskan dan mengandung bahan aktif, digunakan sebagai obat luar yang berfungsi untuk melindungi atau melemaskan kulit dan menghilangkan rasa sakit atau nyeri”. Produk ini dapat digunakan untuk mengatasi beberapa gejala ringan seperti sakit kepala, sakit perut, menghilangkan gatal-gatal akibat gigitan serangga, pegal-pegal, pilek dan hidung tersumbat karena flu. Fungsinya bergantung pada bahan aktif yang digunakan. Produk ini juga cukup populer untuk pijat dan kerik (Balai Besar Pertanian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian 2006).

Pada umumnya balsam gosok dikemas dalam wadah pot. Pada kesempatan kali ini balsam gosok dikemas dalam bentuk stik seperti *lip balm* atau deodorant stik. Bentuk stik dipilih karena dapat memudahkan pemakaian dan dianggap lebih higienis karena pada saat pemakaian, tangan pengguna tidak bersentuhan langsung dengan sediaan.

Selain berfungsi sebagai obat gosok, balsam stik ini juga dapat digunakan sebagai aromaterapi. Hal ini dikarenakan balsam stik aromaterapi yang dibuat mengandung minyak atsiri. Minyak atsiri (*essential oil*) adalah konsentrat ekstrak alami yang berasal dari tumbuhan (Man et al. 2019). Aromaterapi berasal dari kata “aroma” yang berarti wewangian atau bau dan “terapi” yang artinya perawatan. Terapi ini adalah cara penyembuhan alami untuk pikiran, tubuh dan jiwa seseorang (Worwood 2000). Contoh minyak atsiri adalah minyak sereh wangi, minyak sereh dapur, minyak lavender, minyak peppermint dan lain-lain. Minyak atsiri merupakan aspek penting dalam aromaterapi. Minyak atsiri dapat terkandung di dalam bagian

tanaman, seperti daun, buah ataupun biji. Contoh daun tanaman yang mengandung minyak atsiri adalah daun jeruk nipis, minyak gandapura dan minyak sereh dapur.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat non-produktif sehingga nantinya dapat menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Masyarakat non-produktif pada program ini yaitu ibu PKK desa kebonsari. Jenis kegiatan yang akan dilakukan adalah sosialisasi pemberdayaan dan pemanfaatan TOGA, pelatihan pembuatan balsam stik aromaterapi, dan pelatihan penjualan produk secara online melalui *electronic commerce* atau *e-commerce*.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, diantaranya tahap persiapan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut adalah uraian dari tahap-tahap tersebut :

1. Persiapan kegiatan

Pada tahap persiapan, dilakukan analisa permasalahan mitra dan pencarian solusi untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada tahap ini, tim Pengabdian Masyarakat (pengabmas) juga melakukan optimasi formula untuk membuat balsam stik aromaterapi yang akan diajarkan kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan

Terdapat tiga jenis kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diantaranya sosialisasi pemberdayaan dan pemanfaatan TOGA, pelatihan pembuatan balsam stik aromaterapi, dan pelatihan penjualan produk secara online melalui *e-commerce*.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menentukan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan yaitu memberikan *pretest* kepada peserta sebelum kegiatan dan memberikan *posttest* setelah kegiatan. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk pretest dan posttest tiap sesi dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3. Tabel 1 memuat daftar pertanyaan yang diajukan untuk pretest dan posttest penyuluhan pemanfaatan dan budidaya TOGA. Tabel 2 memuat daftar pertanyaan yang diajukan untuk pretest dan posttest pelatihan pembuatan balsam stik aromaterapi. Tabel 3 memuat daftar pertanyaan yang diajukan untuk pretest dan posttest penyuluhan pemasaran produk secara *online*.

Tabel 1:

Pertanyaan yang Diajukan pada *Pretest* dan *Posttest* Penyuluhan Pemanfaatan dan Budidaya TOGA

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Setuju	Tidak setuju
1	Tanaman kelor termasuk dalam kelompok TOGA		
2	TOGA memiliki banyak manfaat bagi tubuh		
3	Beberapa jenis TOGA dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh		
4	TOGA tidak memiliki efek antivirus		
5	Beberapa jenis TOGA memiliki manfaat sebagai antioksidan		

Tabel 2:

Pertanyaan yang Diajukan pada *Pretest* dan *Posttest* Pelatihan Pembuatan Balsam Stik Aromaterapi

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Setuju	Tidak setuju
1	Cera alba dan cocoa butter harus dilelehkan terlebih dahulu sebelum dicampur dengan bahan lain		
2	Mentol adalah bahan yang dapat memberikan sensasi dingin saat diaplikasikan ke kulit		
3	Minyak atsiri pada sediaan balsam stik berfungsi sebagai agen aromaterapi		
4	Minyak gandapura dapat melembutkan kulit		

Tabel 3:

Pertanyaan yang Diajukan pada *Pretest* dan *Posttest* Penyuluhan Pemasaran Produk Secara *Online*

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Apakah Anda mengetahui apa itu <i>e-commerce</i> ?					
2	Apakah Anda mengetahui jenis <i>e-commerce</i> ?					

3	Apakah Anda mengetahui cara pembuatan akun <i>e-commerce</i> ?					
4	Apakah Anda mengetahui cara berjualan pada <i>e-commerce</i> ?					
5	Apakah Anda mengetahui cara berjualan <i>online</i> ?					

Keterangan :

1 = tidak mengetahui ; 2 = kurang mengetahui ; 3 = cukup mengetahui ;

4 = mengetahui; 5 = sangat mengetahui

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Pada bulan Februari 2022, dilakukan analisa permasalahan mitra, pencarian solusi terhadap permasalahan mitra dan tanda tangan surat kerjasama. Pada bulan April 2022, proposal pengabdian masyarakat disetujui. Pada bulan Mei 2022 dilakukan sosialisasi program kepada mitra dan membahas secara teknis kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan lain yang termasuk dalam tahap persiapan adalah proses optimasi formula balsam stik. Kegiatan ini dilakukan mulai 2 Juni sampai dengan 20 Juli 2022. Formula terpilih untuk balsam stik aromaterapi dari hasil optimasi tersaji pada Tabel 4. Tim pengmas mengajarkan kepada mitra cara membuat balsam stik dengan 4 varian aroma yang berbeda. Varian pertama adalah balsam stik dengan aroma gandapura-sereh dapur, varian kedua adalah balsam stik dengan aroma gandapura-jeruk nipis, varian ketiga adalah balsam stik dengan aroma gandapura-lavender, varian keempat adalah balsam stik dengan aroma gandapura-sitronela.

Tabel 4:
Formula Balsam Stik Aromaterapi

Nama Bahan	Persentase (%)			
	FA	FB	FC	FD
Minyak gandapura	8	8	8	8
Minyak sereh dapur	3	-	-	-
Minyak jeruk nipis	-	3	-	-
Minyak lavender	-	-	3	-
Minyak citronela	-	-	-	3
Mentol	20	20	20	20
<i>Virgin Coconut Oil / VCO</i>	10	10	10	10
<i>Butylated Hydroxytoluene / BHT</i>	0,1	0,1	0,1	0,1
<i>Cera alba</i>	30	30	30	30

<i>Cocoa butter</i>	5	5	5	5
Vaselín putih	Hingga 100	Hingga 100	Hingga 100	Hingga 100

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai pemanfaatan dan budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pada kegiatan ini, mitra diberikan materi mengenai manfaat TOGA, cara menggunakan TOGA sebagai *supportive therapy*, potensi TOGA sebagai bahan baku pembuatan balsam stik aromaterapi dan cara menanam TOGA dengan benar.

Gambar 1:

Penyampaian Materi Pemanfaatan dan Budidaya TOGA



TOGA merupakan tanaman herbal yang dapat dibudidayakan di sekitar rumah (Sinangkling et al. 2022). TOGA dapat dijadikan sebagai alternatif obat tradisional yang paling mudah dicari, tidak menghabiskan uang untuk membeli, dan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya dari pada obat-obatan kimia (Sepriani 2018).

TOGA sangat potensial untuk dikembangkan di masa pandemi seperti ini karena beberapa jenis TOGA memiliki manfaat sebagai imunostimulan yang dapat meningkatkan sistem imun. Temu-temuan dapat bermanfaat sebagai imunomodulator (daya tahan tubuh), *growth regulator* (meningkatkan nafsu makan) dan *growth stimulator* (mempercepat pertumbuhan badan), dan secara tidak langsung mengobati berbagai penyakit. Ekstrak jahe, kunyit, temulawak, lengkuas mampu meningkatkan aktivitas sistem imun (Sembiring 2014).

TOGA juga dapat digunakan untuk mengatasi batuk. Contohnya adalah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*). Tanaman ini mengandung saponin yang memiliki efek antitusif dan ekspektoran yang dapat menyembuhkan batuk (Hasim et al. 2019).

Beberapa jenis TOGA dapat menghasilkan minyak atsiri yang memiliki efek aromaterapi. TOGA yang dapat menghasilkan minyak atsiri contohnya jeruk purut,

sereh wangi (sitronela), sereh dapur, dan lain-lain. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengambil minyak atsiri dari tanaman adalah destilasi uap (Anwar et al. 2016; Ekasari 2020)

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan balsam stik aromaterapi. Balsam stik aromaterapi merupakan suatu bentuk inovasi dari balsam gosok. Pada umumnya balsam gosok dikemas dalam wadah pot. Pada kesempatan kali ini balsam gosok dikemas dalam bentuk stik seperti *lip balm* atau deodorant stik. Bentuk stik dipilih karena dapat memudahkan pemakaian dan dianggap lebih higienis karena pada saat pemakaian, tangan pengguna tidak bersentuhan langsung dengan sediaan.

Para peserta diajarkan untuk membuat balsam stik aromaterapi dengan 4 varian aroma yang berbeda. Varian pertama adalah balsam stik dengan aroma gandapura-sereh dapur, varian kedua adalah balsam stik dengan aroma gandapura-jeruk nipis, varian ketiga adalah balsam stik dengan aroma gandapura-lavender, varian keempat adalah balsam stik dengan aroma gandapura-sitronela. Formula balsam stik aromaterapi dapat dilihat pada Tabel 4. Semua variasi balsam yang diajarkan mengandung minyak gandapura sebagai bahan aktif. Minyak ini merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang memiliki kandungan utama metil salisilat (Kusumo 2016). Metil salisilat merupakan salah satu bahan aktif yang pada umumnya digunakan untuk produk analgesik topikal (Sukma et al. 2020).

Semua variasi balsam stik aromaterapi yang diajarkan mengandung minyak atsiri asli (bukan *fragrance*). Hal ini dimaksudkan agar produk yang dibuat dapat menjadi aromaterapi yang dapat memberikan efek relaksasi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pembuatan Balsam Stik Aromaterapi (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. Peserta Membuat Balsam Stik Aromaterapi (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. Peserta berfoto dengan Produk Balsam Stik Aromaterapi (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



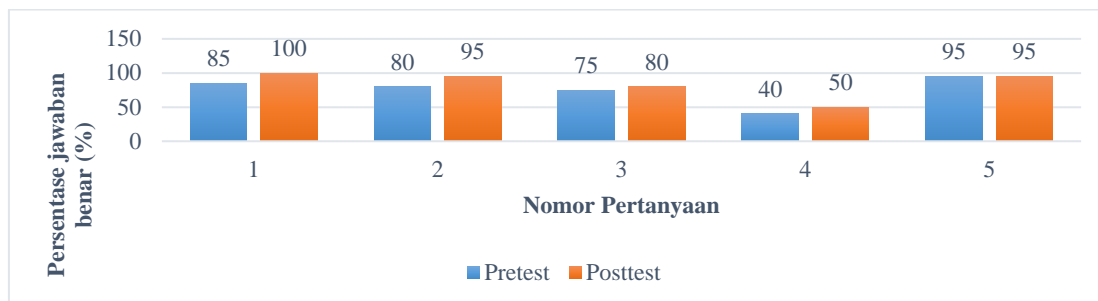
Gambar 5. Tutorial Membuat Akun *E-commerce* (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kegiatan selanjutnya yaitu penyuluhan mengenai cara pemasaran produk secara *online* melalui *e-commerce*. Pada kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam memasarkan produk melalui *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, dan lain-lain. Para peserta juga diberikan tutorial cara membuat salah satu *e-commerce*, yaitu Shopee. Setelah program ini, diharapkan peserta tidak hanya mampu membuat balsam stik aromaterapi tetapi juga mampu memasarkan produk tersebut secara luas melalui *e-commerce*. Pemasaran produk secara digital merupakan salah satu cara yang dianggap cukup efektif dalam meningkatkan penjualan suatu produk. Purnama dan tim (2021), mengatakan bahwa *e-commerce* berperan penting dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM di masa Pandemi COVID-19 (Ika Purnama et al. 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ramida dan tim (2022) juga mengatakan bahwa *digital marketing* memiliki dampak yang positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Polewali, Kabupaten Polewali Mandar (Ramida et al. 2022). Oleh karena itu, tim Pengabmas UMLA memberikan penyuluhan mengenai pemasarnn produk secara *online* agar nantinya mitra dapat memasarkan produk balsam stik aromaterapi secara *online*.

3. Evaluasi Kegiatan

Metode yang digunakan sebagai evaluasi untuk kegiatan pengabmas ini yaitu memberikan *pretest* kepada peserta sebelum kegiatan dan memberikan *posttest* setelah kegiatan. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk *pretest* dan *posttest* tiap sesi dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3. Hasil *pretest* dan *posttest* untuk kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan TOGA dapat dilihat pada Gambar 6. Sedangkan untuk hasil *pretest* dan *posttest* untuk kegiatan pelatihan pembuatan balsam stik aromaterapi dapat dilihat pada Gambar 7. Untuk hasil *pretest* dan *posttest* kegiatan penyuluhan pemasaran secara *online* dapat dilihat pada Gambar 8.

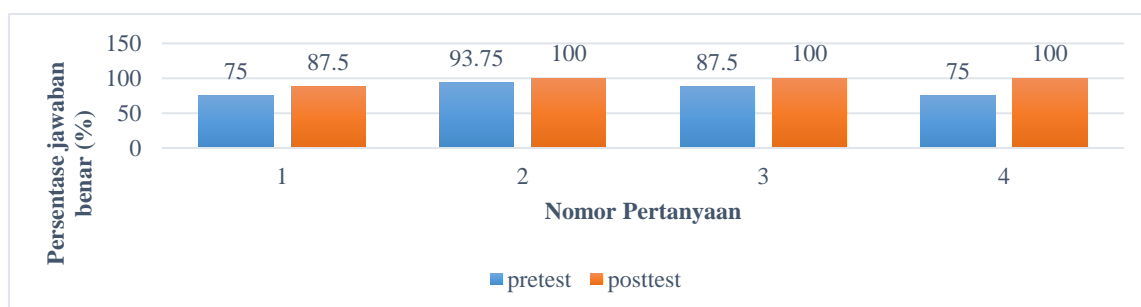
Gambar 6:
Diagram Persentase Jawaban Benar untuk Pretest dan Posttest Penyuluhan
Pemanfaatan dan Budidaya TOGA



Berdasarkan analisa hasil *pretest* dan *posttest*, disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai TOGA setelah adanya penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban benar pada *posttest* lebih tinggi daripada persentase jawaban benar pada *pretest*.

Hasil *pretest* dan *posttest* untuk kegiatan pembuatan balsam stik aromaterapi dapat dilihat pada Gambar 7. Berdasarkan hasil analisa *pretest* dan *posttest*, disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai bahan penyusun dan cara pembuatan balsam stik aromaterapi. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban benar pada *posttest* lebih tinggi daripada persentase jawaban benar pada *pretest*.

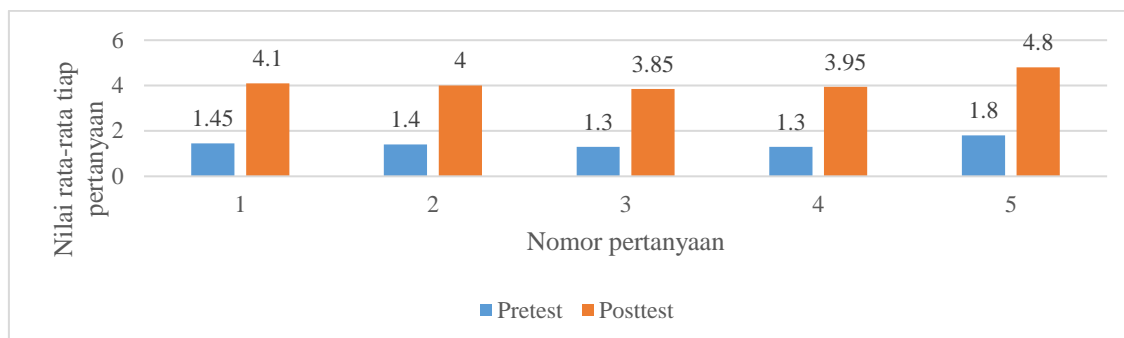
Gambar 7:
Diagram Persentase Jawaban Benar untuk *Pretest* dan *Posttest* Pembuatan Balsam
Stik Aromaterapi



Hasil *pretest* dan *posttest* untuk kegiatan penyuluhan pemasaran produk secara *online* melalui *e-commerce* dapat dilihat pada Gambar 8. Berdasarkan hasil analisa *pretest* dan *posttest*, disimpulkan bahwa nilai pemahaman peserta mengenai *e-commerce* pada *posttest* lebih tinggi daripada nilai pemahaman peserta saat

pretest. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai *e-commerce* setelah adanya penyuluhan

Gambar 8:
Diagram Tingkat Pemahaman Peserta Mengenai *E-commerce*



KESIMPULAN

Nilai *posttest* para peserta pada seluruh kegiatan lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan memiliki dampak yang positif terhadap tingkat pengetahuan peserta / mitra. Selain nilai *posttest*, tingkat keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh peserta pada saat pelatihan. Pada sesi pelatihan pembuatan balsam stik, semua kelompok peserta berhasil membuat balsam stik aromaterapi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan secara finansial untuk Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang turut serta memberi dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, Aisyah, and Kartika Fithriasari. 2021. "Analisis Dampak Covid-19 Bagi Umkm Di Jawa Timur." *Seminar Nasional Official Statistics 2020*(1): 15–22.
- Anwar, Aviasti, Nugraha, Aswardi Nasution, and Reni Amaranti. 2016. "Teknologi Penyulingan Minyak Sereh Wangi Skala Kecil Dan Menengah Di Jawa Barat." *Teknoin* 22(9): 664–72.
- Balai Besar Pertanian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. 2006. "Cara Mudah Membuat Balsam Obat Gosok." *Warta Penelitian dan Pengembangan*

Pertanian 28(6): 10–13.

- Ekasari, Silvia Rahmi. 2020. "PENGARUH METODE PENGAMBILAN MINYAK ATSIRI DARI DAUN JERUK PURUT (*Citrus Hystrix*) TERHADAP KANDUNGAN GERANIOL DAN SITRANELAL." *Jurnal Inovasi Teknik Kimia* 5(1): 5–11.
- Hasim, Hasim, Yupi Yulianita Arifin, Dimas Andrianto, and Didah Nur Faridah. 2019. "Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi*) Sebagai Antioksidan Dan Antiinflamasi." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 8(3): 86.
- Ika Purnama, Nadia, Linzzy Pratamu Putri, Rahmad Bahagia, and Jl Kapten Mukhtar Basri No. 2021. "Analisis E-Commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM Di Tengah Pandemi." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21(2): 194–200.
- kemenpppa.go.id. 2020. "Perempuan Berpotensi Besar Perkuat Roda Perekonomian Di Tengah Pandemi COVID-19." <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2904/perempuan-berpotensi-besar-perkuat-roda-perekonomian-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Kompas.com. 2020. "Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak Pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?" <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all>.
- Kusumo, Priyono. 2016. "Optimasi Produksi Gaultherin Dari Gandapura Dengan Teknologi Mixed-Drying Extraction." *Jurnal Teknik Industri* 15(2): 124–35.
- Man, Adrian et al. 2019. "Antimicrobial Activity of Six Essential Oils against a Group of Human Pathogens: A Comparative Study." *Pathogens* 8(1): 1–11.
- Ramida, R et al. 2022. "Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar." *Journal of Economic ...* 3(1).
- Sembiring, Bagem Br. 2014. "Minuman Fungsional Antioksidan Berbasis Tanaman Obat." *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik* (3): 451–60.
- Sepriani, Rika. 2018. "Pengetahuan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang." *Jurnal Stamina* 1(1): 279–88.
- Sinangkling, Nizar Nauli et al. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Dukuh Wates Dalam Pemanfaatan TOGA Pada Era Komunikasi Global." 5(2): 45–51.
- Sohrabi, Catrine et al. 2020. "World Health Organization Declares Global Emergency:



A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)." *International Journal of Surgery* 76: 71–76.

Sukma, Nida Septioning et al. 2020. "Pemilihan Analgesik Eksternal Untuk Mengatasi Nyeri Otot Pada Kuli Angkut Pusat Grosir Surabaya." *Jurnal Farmasi Komunitas* 7(1): 23.

Worwood, VA. 2000. *Aromatherapy for the Healthy Child: More than 300 Natural, Non-Toxic, and Fragrant Essential Oil Blends*. Novato: New World Library.